

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan yang memproduksi motor vespa asli Italia. Didirikan pada tahun 1884 oleh Rinaldi Piaggio di Genoa. Awalnya pabrik piaggio hanya memproduksi kapal pesiar mewah. Namun, seiring berjalanya waktu, Piaggio juga menghasilkan lokomotif dan motif dan gerbong kereta api, trem, van, mobil dan truk karoseri. Perang dunia I pada saat itu juga berpengaruh pada pengembangan piaggio yang memproduksi pesawat. Pada tahun 1917 pabrik piaggio Pontedera di pesawat (baling-baling, mesin dan pesawat) sampai setelah perang dunia II ekonomi italia dibuat sangat merosot. Juga memaksa piaggio. Bahkan pabrik ini hancur dibom, Perusahaan tidak berhenti pada waktu. Enrico piaggio anaknya Rinaldo Piaggio yang akhirnya melanjutkan jalanya perusahaan. Enrico piaggio memutuskan untuk menghentikan produksi pesawat dan beralih menghasilkan peralatan transportasi yang dibutuhkan oleh orang di italia dengan harga terjangkau. Enrico Piaggio telah memperjakan pembuatan pesawat, ahli insinyur Corradino D'Ascanio untuk membuat desain dari kendaraan bermotor. Sampai akhirnya menciptakan sebuah prototype vespa yang bernama MP5 atau lebih dikenal oleh orang-orang Italia sebagai Paperino (Donald Duck) karena bentuknya seperti bebek. Namun, vespa model MP5 tidak disukai Enrico Piaggio sehingga meminta Corradino D'Ascano untuk mengubah desain model vespa MP5. (Vespaindonesia.net).

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, penulis termotivasi membuat alat media pembelajaran untuk mesin vespa P150X, pembuatan media ini dirasa mampu sebagai contoh bagi mahasiswa yang lain agar mengetahui kalau contoh media pembelajaran stand mesin vespa P150X ada di jurusan teknik mesin program vokasi dan juga mampu mendongkrak nama baik fakultas. Oleh

sebab itu penulis mengambil tema dalam Tugas Akhir ini dengan judul ''Analisis Stand Mesin Dan Transmisi Vespa P150X''.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum menguasai cara kerja dari mesin vespa P150X
2. Kurangnya media pembelajaran untuk engine 2 tak.
3. Belum adanya contoh stand mesin vespa P150X.

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan media pembelajaran system cara kerja dari motor vespa P150X, maka penulis memberi batasan masalah agar fokus pada tujuan. Batasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui cara kerja dari mesin vespa P150X.
2. Hanya membahas tentang bagian transmisi vespa P150X.
3. Hanya membahas tentang cara perbaikan mesin dan transmisi vespa P150X.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kerja dari mesin vespa P150X.
2. Bagaimana cara kerja gear dari transmisi vespa P150X.
3. Bagaimana cara perbaikan mesin vespa P150X.
4. Bagaimana cara perbaikan transmisi vespa P150X.

I.5. Tujuan

Dengan penulis membuat media pembelajaran dan praktek tersebut, maka bertujuan sebagai berikut :

1. Memahami cara kerja dari mesin vespa P150X.
2. Mengetahui cara kerja dari gear transmisi vespa P150X.
3. Menguasai cara perbaikan mesin vespa P150X.
4. Menguasai cara perbaikan transmisi vespa P150X.

I.6. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pembuatan stand mesin dan transmisi vespa P150X ini antara lain.

- a. Dapat memberikan pengetahuan dibidang Vespa P150X khususnya *engine* 2 Tak.
- b. Menambah pengetahuan yang baru terutama dalam hal perbaikan dari mesin vespa.
- c. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sarana belajar pada Praktikum pengapian platina dan mekanisme kerja dari mesin 2 langkah.